

Global

Inflasi US bulan Februari dirilis sebesar 0.4%, sesuai ekspektasi pasar dimana angka ini lebih rendah dari inflasi 0.5% di bulan sebelumnya, sehingga secara YoY inflasi US tercatat turun ke level 6%. Inflasi Inti US dirilis sedikit mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya 5.5% vs 5.6% prev YoY. Perdagangan bursa saham di Amerika merespon positif rilis inflasi ini, karena pelaku pasar menilai adanya potensi lebih besar bagi The Fed di kemudian hari untuk melakukan pelonggaran kebijakan apabila inflasi terus bergerak menuju target yang diinginkan. Kini pelaku pasar masih memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga dengan besaran kenaikan 25bps dan masih ada yang menaruh kepercayaan pada tidak adanya kenaikan di bulan Maret ini.

Domestik

Pemerintah dan OJK memastikan RI aman dari imbas krisis bank di AS. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Dian Ediana Rae mengatakan penutupan SVB tidak berdampak langsung pada perbankan Indonesia yang tidak memiliki hubungan bisnis, facility line maupun investasi pada produk sekuritisasi SVB. OJK terus melakukan berbagai langkah kebijakan kolaboratif dan sinergi dengan Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan, baik secara langsung maupun melalui Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) untuk mengantisipasi dampak dan tekanan global. Pada siaran Pers yang dirilis OJK ini juga menyempatkan untuk memberi pesan kepada masyarakat RI agar bertindak tenang dan tidak terpengaruh dengan isu negatif yang beredar di tengah masyarakat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USDIDR di buka di 15,400 saat awal perdagangan kemarin, namun kemudian bergerak turun hingga menyentuh ke level 15,365, sebelum akhirnya bergerak naik ke 15,380. Market terlihat menantikan rilis data inflasi US sehingga Rupiah di tutup sedikit naik ke level level 15,395. Rabu ini USDIDR di buka di 15370-15380, dengan range pergerakan di 15330-15400.

Yield Bonds Pemerintah turun 7-11 bps di hari lelang Selasa kemarin, dimana menghasilkan 20T supply Bonds Pemerintah di Market. Minat para pelaku pasar meningkat seiring turunnya UST Yield dan perlemahan USD. Terlihat adanya peningkatan minat dari lelang, dimana penawaran yang masuk naik dari IDR 45T ke IDR 52T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47%	0.16%
U.S	6%	0.4%

BONDS	13-Mar	14-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.838	6.729	(1.59)
INA 10 YR (USD)	4.997	4.955	(0.84)
UST 10 YR	3.5732	3.6892	3.25

INDEXES	13-Mar	14-Mar	%
IHSG	6786.95	6641.81	(2.14)
LQ45	939.83	917.37	(2.39)
S&P 500	3855.76	3919.29	1.65
DOW JONES	31819.14	32155.4	1.06
NASDAQ	11188.84	11428.15	2.14
FTSE 100	7548.63	7637.11	1.17
HANG SENG	19695.97	19247.96	(2.27)
SHANGHAI	3268.69	3245.31	(0.72)
NIKKEI 225	27832.96	27222.04	(2.19)

FOREX	14-Mar	15-Mar	%
USD/IDR	15450	15390	(0.39)
EUR/IDR	16245	16527	1.74
GBP/IDR	18320	18720	2.19
AUD/IDR	10328	10291	(0.36)
NZD/IDR	9540	9610	0.73
SGD/IDR	11369	11447	0.69
CNY/IDR	2219	2235	0.72
JPY/IDR	112.07	114.59	2.25
EUR/USD	1.0611	1.0739	1.21
GBP/USD	1.1966	1.2164	1.65
AUD/USD	0.6746	0.6687	(0.87)
NZD/USD	0.6231	0.6244	0.21

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
US	Fed Bowman Speech			
CN	Retail Sales YoY		3.3%	-1.8%
ID	Balance of Trade		\$3.5 B	\$3.87 B
US	Industrial Production		0.9%	-1.1%
US	PPI MoM		0.4%	2.3%
US	Retail Sales MoM & YoY		-0.2% & 4.3%	3% & 6.4%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI